

*PETUNJUK SUMBER
REMAJA PUTRI
TAHUN 2009*

*MATERI TAMBAHAN UNTUK
BUKU PEDOMAN 1*

Diterbitkan oleh
Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir
Salt Lake City, Utah

© 2008 oleh Intellectual Reserve, Inc.
Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
Dicetak di Indonesia

Persetujuan bahasa Inggris: 1/08
Persetujuan penerjemahan: 1/08
Terjemahan dari *Young Women Resource Guide 2009—Manual 1*
Indonesian
06754 299

Petunjuk Sumber Remaja Putri Tahun 2009—Buku Pedoman 1

Sumber-sumber berikut telah dipilih untuk membantu para pemimpin dalam menjadikan ajaran dan asas-asas dalam Buku Pedoman Remaja Putri 1 relevan terhadap masalah-masalah yang remaja putri tengah hadapi, berisi ajaran-ajaran kenabian, dan berlaku dalam kehidupan semua remaja putri. Sumber-sumber ini telah dirancang untuk digunakan dengan pelajaran. Dengan doa yang sungguh-sungguh pilihlah sumber-sumber tersebut yang akan melibatkan setiap remaja putri dalam mempelajari dan menolong memperkuat iman serta kesaksian.

Sejumlah pelajaran dapat diperpanjang sampai lebih dari satu minggu atau ditekankan kembali dalam kegiatan tengah mingguan untuk memenuhi kebutuhan khusus para remaja putri Anda. Acara kegiatan adalah cara yang baik untuk menerapkan dan mempraktikkan menjalankan asas-asas Injil.

Pelajaran 1: Seorang Putri Allah

PERTANYAAN

- Bagaimana saya dapat memahami identitas sejati saya sebagai putri Allah ketika dunia memberi saya begitu banyak pesan yang membingungkan mengenai siapa saya dan akan menjadi apa saya?
- Saya mendapati bahwa saya membandingkan diri sendiri dengan orang lain, dan itu membuat saya putus asa. Bagaimana mengingat saya adalah putri Allah dapat menolong saya menghindari perbandingan ini?

SUMBER TAMBAHAN

- “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia,” *Liahona*, Oktober 2004, 49. Pertimbangkanlah untuk menggunakan alinea kedua dan ketiga dari pernyataan itu (lihat buku petunjuk Kemajuan Pribadi ii) untuk mengganti kutipan dalam buku pedoman Remaja Putri di akhir bagian “Dahulu dan Sekarang Anda Dikasihi.”
- Jeffrey R. Holland, “Kepada Para Remaja Putri,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2005, 28–30. Artikel ini menekankan identitas sejati wanita (lihat kutipan di atas).
- Musa 1:3–7; Roma 8:16; Kisah para Rasul 17:28; Ajaran dan Perjanjian 76:23–24.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: Nilai pengalaman Nilai Pribadi 1.
- Pertimbangkanlah untuk meminta remaja putri membuat sebuah buku tentang sifat-sifat bajik, sebuah kegiatan yang

disebutkan dalam artikel oleh Susan W. Tanner, “Para Putri Bapa Surgawi,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 106–109.

Pelajaran 2: Yesus Kristus, Juruselamat

PERTANYAAN

- Bagaimana saya dapat menjelaskan pandangan saya mengenai Yesus Kristus kepada seseorang yang tidak memercayai bahwa saya adalah orang Kristen?

SUMBER TAMBAHAN

- Pertimbangkanlah untuk menggunakan edisi *Ensign* dan *Liahona* Maret 2008 untuk isi tambahan bagi pelajaran ini.
- Gary J. Coleman, “Ibu, Apakah Kita Orang Kristen?” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 92–94.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 5 nilai pengalaman Iman ; 4 nilai pengalaman Kodrat Ilahi ; Proyek nilai Iman, pokok 1.

Pelajaran 3: Mengikuti Teladan Yesus Kristus

PERTANYAAN

- Pada hari Minggu saya ingin mengikuti teladan Yesus Kristus, namun selama minggu itu saya terganggu oleh pengaruh-pengaruh duniawi. Apa yang dapat saya lakukan?
- Saya tahu bahwa sejumlah teman saya tidak mengikuti teladan Juruselamat. Apa yang hendaknya saya lakukan dan bagaimana saya dapat memengaruhi mereka untuk mengikuti teladan Juruselamat?

SUMBER TAMBAHAN

- James E. Faust, “Terang Anda—Panji bagi Bangsa-Bangsa,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 111–114. Artikel ini membantu mengilustrasikan bagaimana menjadi teladan Yesus Kristus dalam kehidupan sehari-hari dapat memengaruhi orang lain (lihat pertanyaan kedua di atas).

TIP MENGAJAR

Remaja putri akan memahami dan menerapkan ajaran-ajaran dengan lebih baik ketika mereka mempelajari dan mengalaminya di luar kelas. Setelah mengajarkan ajaran pada hari Minggu, pertimbangkanlah untuk mengerjakan gol atau kegiatan yang berkaitan dari buku petunjuk Kemajuan Pribadi selama kegiatan hari kerja.

- Joseph B. Wirthlin, “Hukum yang Terutama,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 28–31.

“Apabila kita mengasihi Tuhan, kepatuhan tidak lagi menjadi beban. Kepatuhan menjadi kesukaan. Ketika kita mengasihi Tuhan kita tidak mencari hal-hal demi keuntungan kita dan memalingkan hati kita pada hal-hal yang akan mem-berkati dan meneguhkan orang lain” (hlm. 30).

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: tema (hlm. 5); 7 nilai pengalaman Kodrat Ilahi.
- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001, 38). Buatlah sebuah daftar tentang tindakan kebaikan sehari-hari yang dilakukan bagi orang lain.

Pelajaran 4: Mencari Penemuan Roh Kudus

PERTANYAAN

- Bagaimana saya dapat mengatakan ketika saya merasakan Roh?
- Bagaimana saya memenuhi syarat bagi penemuan Roh Kudus agar saya memiliki bimbingan dan perlindungan-Nya setiap hari?

SUMBER TAMBAHAN

- Robert D. Hales, “Untuk Bertindak bagi Diri Sendiri: Karunia dan Berkat Hak Pilihan,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 4–8.

“Bisikan-bisikan yang datang kepada kita untuk menjauhkan kita dari kejahatan mencerminkan pemahaman Bapa Surgawi kita tentang kekuatan dan kelemahan tertentu kita, dan kewaspadaan-Nya akan keadaan hidup yang tak dapat diramalkan. Ketika bisikan-bisikan ini datang, biasanya itu tidak akan menghentikan jalan kita, karena Roh Allah tidak berbicara dengan suara yang keras. Suara itu akan selembut bisikan, yang datang sebagai sebuah gagasan dalam pikiran kita atau perasaan dalam hati kita. Dengan mengindahkan bisikan-bisikan lembutnya, kita akan dilindungi dari akibat-akibat dosa yang menghancurkan. Namun jika kita mengabaikan bisikan itu, terang Roh akan memudar. Hak pilihan kita akan terbatas atau hilang, dan kita akan kehilangan keyakinan serta kemampuan untuk bertindak. Kita akan ‘berjalan dalam kegelapan [rohani] pada siang hari’” (hlm. 7).

- Robert D. Hales, “Wahyu Pribadi: Ajaran dan Teladan para Nabi,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 86–89.
- Galatia 5:22; 1 Raja-Raja 19:12; Helaman 5:45–46; Ajaran dan Perjanjian 6:23.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 5 nilai pengalaman Pilihan dan Pertanggungjawaban ; 2 nilai pengalaman Integritas.

- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 17–19. Bahaslah pengaruh musik dan media lainnya yang dapat berdampak pada kemampuan kita untuk merasakan penemuan Roh Kudus.

Pelajaran 5: Menemukan Sukacita dalam Potensi Ilahi Kita

PERTANYAAN

- Bagaimana pengetahuan tentang peranan ilahi saya menolong saya menemukan kebahagiaan?
- Pikiran-pikiran tentang pernikahan dan peran sebagai ibu mengintimidasi saya. Bagaimana saya dapat memperoleh keyakinan yang saya butuhkan untuk peran di masa datang ini?

SUMBER TAMBAHAN

- Gordon B. Hinckley, Biarlah Kebajikan Tak Henti-Hentinya Menghiasi Pikiranmu,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 115–117. Pertimbangkanlah program empat hal dari Presiden Hinckley untuk mengajar remaja putri bagaimana mengisi masa depan mereka dengan “kesempatan dan kebahagiaan” (hlm. 115).
- Susan W. Tanner, “Para Putri Bapa Surgawi,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 106–109.
- Mosia 2:41; Amsal 31:10–31; Ajaran dan Perjanjian 25. Bahaslah bagaimana menerapkan sifat-sifat dan nasihat dalam ayat-ayat ini akan memberi remaja putri sukacita dan keyakinan sewaktu mereka mempersiapkan diri bagi dan memenuhi peranan masa depan mereka.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 2 nilai pengalaman Kodrat Ilahi; 2 nilai pengalaman Nilai Pribadi.
- Pertimbangkanlah untuk meminta remaja putri mempelajari salinan dari pernyataan tentang keluarga (lihat buku petunjuk Kemajuan Pribadi, ii) untuk mempelajari lebih lanjut mengenai peranan dan potensi ilahi wanita.

Pelajaran 6: Menemukan Sukacita Sekarang

PERTANYAAN

- Begitu banyak orang tampaknya memiliki pandangan yang negatif terhadap kehidupan. Apa yang dapat saya lakukan untuk menghindari hal ini dan menolong orang lain melihat pada hal-hal dalam cara yang positif?
- Kelihatannya seolah-olah para remaja lain memiliki kehidupan yang bahagia dan menyenangkan dan kehidupan saya penuh dengan masalah. Sebagai remaja putri OSZA, apa yang saya ketahui atau miliki yang dapat menolong saya merasakan dan memperoleh sukacita?

TIP MENGAJAR

Anggota kelas besar kemungkinannya berperan serta secara mendalam ketika mereka diberi pertanyaan-pertanyaan yang efektif dan diberi waktu untuk merenungkan sebelum mereka menjawab.

Untuk memberi anggota kelas waktu ini, pertimbangkanlah untuk menuliskan pertanyaan di papan tulis atau meminta anggota kelas menuliskan jawaban mereka di kertas (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia [1999], 68–70).

SUMBER TAMBAHAN

- Thomas S. Monson, “Bahaya dari Baji yang Tersembunyi,” *Ensign* dan *Liahona*, Juli 2007, 4–9. Pertimbangkanlah untuk mengganti puisi “Penciptaan” dengan analogi dan pembahasan Presiden Monson mengenai bagaimana menghilangkan baji yang tersembunyi dapat menolong remaja putri menemukan sukacita sekarang.

PENGALAMAN

- Pertimbangkanlah untuk membuat buku harian mengenai rasa syukur.

Pelajaran 7: Kerumahtanggaan

PERTANYAAN

- Perasaan seperti apa yang saya inginkan dalam rumah tangga masa depan saya?
- Apa saja karunia dan bakat saya yang akan menolong saya berkontribusi untuk sebuah rumah tangga yang bahagia sekarang dan di masa datang?
- Apa keterampilan yang saya perlukan untuk berkembang agar memiliki sebuah rumah tangga yang berhasil dan bahagia?

SUMBER TAMBAHAN

- Julie B. Beck, “Ibu yang Mengetahui,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 76–78.
- “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia,” *Liahona*, Oktober, 2004, 49.
- Amsal 31:11–31; Ajaran dan Perjanjian 88:119.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: Nilai proyek Kodrat Ilahi, poin 1, 4; 2, 7 nilai pengalaman Nilai Pribadi; 2 nilai pengalaman Pengetahuan; nilai proyek Pengetahuan, poin 1, 5.
- Bagikan kepada remaja putri lainnya sebuah sifat yang Anda kagumi mengenai dirinya yang menurut Anda akan menolongnya menjadi ibu yang baik.
- Mintalah para sister dari lingkungan atau cabang Anda untuk mengajarkan keterampilan atau bakat yang ingin remaja putri pelajari.

Pelajaran 8: Sikap terhadap Peranan Ilahi Kita

PERTANYAAN

- Pandangan dunia tentang peranan wanita membingungkan saya. Bagaimana saya dapat mengetahui saya memilih rencana Bapa Surgawi bagi saya?
- Para nabi telah menasihati saya untuk memperoleh pendidikan. Bagaimana pendidikan dapat menolong saya memenuhi peranan ilahi saya?

SUMBER TAMBAHAN

- Thomas S. Monson, “Tiga Gol yang Dapat Membimbing Anda,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 118–121.
- Gordon B. Hinckley, “Biarlah Kebajikan Tak Henti-Hentinya Menghiasi Pikiranmu,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 115–117. Gunakan artikel ini untuk menolong menjawab pertanyaan kedua di atas.
- Julie B. Beck, “Apa yang Para Wanita Orang Suci Zaman Akhir Lakukan Paling Baik: Berdiri Kukuh dan Tak Tergoyahkan,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 109–112.

“Saya percaya bahwa para wanita Gereja ini adalah wanita yang terbaik dan paling mumpuni di dunia

Mengetahui dan membela peran ilahi wanita amatlah penting di dunia dimana para wanita dihujani dengan pesan-pesan yang keliru mengenai jati diri mereka” (hlm. 109–110).

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 3 nilai pengalaman Kodrat Ilahi ; nilai proyek Kodrat Ilahi, poin 3.
- Mintalah remaja putri membaca alinea tujuh dari pernyataan tentang keluarga dan mengenali asas-asas yang berkaitan dengan peranan ilahi mereka.

TIP MENGAJAR

Anggota kelas besar kemungkinannya berperan serta secara mendalam ketika mereka diimbau untuk melakukannya. Contohnya, jelaskan bahwa Anda ingin memperoleh sebanyak mungkin jawaban terhadap satu pertanyaan. Atau Anda dapat mengatakan, “Saya ingin seseorang yang belum berkomentar menjawab pertanyaan ini” (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia, 77–78).

Pelajaran 9: Menghormati Orang Tua

PERTANYAAN

- Apa yang dapat saya lakukan di rumah untuk mendorong orang tua dan saudara-saudara kandung saya untuk memiliki rasa hormat bagi keluarga kami?
- Apa yang dapat saya lakukan untuk meningkatkan hubungan saya dengan orang tua saya?

SUMBER TAMBAHAN

- Octaviano Tenorio, “Kuasa Ilahi Dinyatakan di Bait Suci Allah,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 95–97. Artikel ini berisikan kisah dimana anak-anak mendorong kakek mereka untuk menghadiri bait suci (lihat pertanyaan pertama di atas).
- “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia,” *Liahona*, Oktober, 2004, 49. Informasi di alinea keenam dan ketujuh dapat menolong

remaja putri memahami peranan orang tua mereka dan asas-asas dari keluarga yang berhasil.

- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 10–11. Bahaslah bagaimana seorang remaja putri dapat membantu dalam membangun sebuah rumah tangga yang bahagia.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 5 nilai pengalaman Kodrat Ilahi; nilai proyek Nilai Pribadi, poin 1.
- Lihat Kegiatan yang Disarankan di halaman 36 dari buku pedoman Remaja Putri.

Pelajaran 10: *Menyokong Anggota Keluarga*

PERTANYAAN

Imbaulah remaja putri untuk merenungkan jawaban mereka terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut daripada membahasannya secara bersama-sama:

- Siapa yang membutuhkan dukungan dalam keluarga saya saat ini? Apa yang dapat saya lakukan untuk mendukung mereka?
- Apa yang dapat saya lakukan untuk mendukung anggota keluarga saya yang mungkin tidak menjalankan Injil?

SUMBER TAMBAHAN

- L. Tom Perry, "Peran sebagai Ayah, Sebuah Pemanggilan Kekal," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2004, 69–72. Pertimbangkanlah untuk menggunakan artikel ini untuk menambah pembahasan mengenai peranan ayah.
- Susan W. Tanner, "Akulah Terang yang Harus Kamu Angkat ke Atas," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 103–105.
- Mary N. Cook, "Memperkuat Rumah Tangga dan Keluarga," *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 11–13.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 3 nilai pengalaman Kodrat Ilahi.
- Lihat Penerapan Pelajaran di halaman 41 dari buku pedoman Remaja Putri.

Pelajaran 11: *Bertumbuh dan Dewasa dalam Kemandirian, Bagian 1*

PERTANYAAN

- Dengan meningkatnya bencana alam di dunia, apa yang saya pelajari untuk menolong diri sendiri dan orang lain dalam keadaan darurat?
- Apa artinya mengatur diri saya sendiri? (lihat buku pedoman Remaja Putri, 47).
- Bagaimana mengetahui dan mengikuti standar-standar Tuhan menolong saya mengatur diri saya sendiri?

SUMBER TAMBAHAN

- James E. Faust, "Terang Anda—Panji bagi Bangsa-Bangsa," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 111–114.
- Julie B. Beck, "Apa yang Para Wanita Orang Suci Zaman Akhir Lakukan dengan Paling Baik: Berdiri Kukuh dan Tak Tergoyahkan," *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 109–112. Gantilah puisi dalam buku pedoman Remaja Putri dengan kutipan berikut dari Sister Beck:

"Jika setiap suster cukup mandiri untuk dapat memberikan secara cuma-cuma pengetahuan, bakat, serta sumber-sumbernya, dan jika sikap kemuridan setiap suster dicerminkan melalui apa yang dia katakan dan apa yang dia kenakan, kita akan menjadi tak tergoyahkan dalam apa yang benar" (hlm. 110).

- Jika Anda mengganti puisi dengan kutipan di atas, gunakan Ajaran dan Perjanjian 58:27–29 dalam pembahasan tulisan suci sebagai ganti Ajaran dan Perjanjian 29:1–2.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 1 nilai pengalaman Pilihan dan Pertanggungjawaban.
- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 5. Bacalah kedua alinea di halaman 5; putuskan bagaimana Anda dapat menjadi mandiri secara rohani dan jasmani.

Pelajaran 12: *Bertumbuh dan Dewasa dalam Kemandirian, Bagian 2*

PERTANYAAN

- Bagaimana saya dapat meningkatkan hubungan saya dengan orang tua saya?
- Bagaimana saya dapat memperoleh dan mempertahankan kepercayaan orang tua saya?

SUMBER TAMBAHAN

- Robert D. Hales, "How Will Our Children Remember Us?" *Ensign*, November 1993, 8–10.

"Jika teladan yang kita terima dari orang tua kita tidak baik, adalah tanggung jawab kita untuk menghancurkan siklus

Setiap orang dapat belajar satu cara yang lebih baik dan dalam melakukannya memberkati kehidupan anggota keluarga saat ini dan mengajarkan adat istiadat yang benar bagi generasi di masa datang" (hlm. 10).

- Mary N. Cook, "Memperkuat Rumah Tangga dan Keluarga," *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 11–13.

"Saya berharap saya dapat menolong Anda, saudara-saudara muda saya, memahami betapa dapat sedemikian kuatnya tindakan pribadi Anda dalam memperkuat rumah tangga dan keluarga Anda, bagaimanapun keadaan Anda. Saya memahami, misalnya, bahwa banyak di antara Anda mungkin merupakan satu-satunya anggota Gereja di keluarga Anda

Semua keluarga memerlukan penguatan, dari keluarga ideal sampai yang paling bermasalah. Penguatan itu dapat datang dari *Anda*" (hlm. 11).

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 5 nilai pengalaman Kodrat Ilahi.

Pelajaran 13: *Mendukung Para Pemegang Imam*

PERTANYAAN

- Mengapa penting bagi saya untuk memiliki hubungan yang baik dengan uskup saya? Apa kunci-kunci yang uskup pegang yang dapat memberkati saya dan keluarga saya?

TIP MENGAJAR

Remaja putri besar kemungkinannya memahami dan menerapkan ajaran ketika mereka diberi kesempatan untuk mengajar orang lain. Ini dapat dilakukan dengan meminta mereka untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari dengan orang yang duduk di sebelah mereka (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia, 161).

SUMBER TAMBAHAN

- Henry B. Eyring, “Your Friend the Bishop,” *New Era*, Oktober 2002, 10–13.

“Sebagai presiden Imamat Harun ... , [uskup] dapat memberi saya beberapa hal yang tidak dapat saya peroleh dari siapa pun. Dialah orang yang melaluinya Allah dapat memanggil saya atau mengambil pemanggilan itu dari saya. Dan dia memiliki kunci-kunci pertobatan bagi lingkungan, demikian juga bagi saya. Saya tahu sekarang betapa dia tidak ingin saya mengecewakan Tuhan sebagai hambanya.”

- Keluaran 17:8–12; 3 Nefi 12:1; Ajaran dan Perjanjian 1:38; 102:9; 124:144.

PENGALAMAN

- Undanglah uskup Anda untuk menghadiri pelajaran atau kegiatan malam dan menjawab pertanyaan mengenai tanggung jawabnya serta menjelaskan bagaimana dia dapat memberkati kehidupan para remaja putri.

Pelajaran 14: *Kepemimpinan Bapa Bangsa di Rumah*

PERTANYAAN

- Bagaimana imamat dapat memberkati kehidupan saya saat ini terlepas dari keadaan saya?
- Apa sifat-sifat rohani yang saya inginkan dalam diri seorang suami? Bagaimana sifat-sifat ini akan menolongnya memimpin keluarga kami dalam kebajikan?

SUMBER TAMBAHAN

- James E. Faust, “Pesan untuk Cucu-Cucu Lelaki Saya,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 54–56.
- Dallin H. Oaks, “Wewenang Imamat dalam Keluarga dan Gereja,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2005, 24–27.
- Gunakan pernyataan tentang keluarga untuk menemukan jawaban terhadap sembilan pertanyaan dalam pelajaran.
- Keluaran 20:12; 1 Nefi 1:1; 16:23–24; Mosia 2:5; Ajaran dan Perjanjian 107:41.

Pelajaran 15: *Imamat Melkisedek*

PERTANYAAN

- Akan seperti apa kehidupan saya tanpa pengaruh imamat?
- Bagaimana imamat telah memberkati kehidupan saya?

SUMBER TAMBAHAN

- Thomas S. Monson, “Imamat—Sebuah Karunia Kudus,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 57–60.
- James E. Faust, “Kunci Pengetahuan Allah,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2004, 52–55.

“Sebagai bagian dari sumpah dan perjanjian imamat, Tuhan membuat beberapa janji kepada para putra-Nya yang setia

‘yang tidak dapat dilanggar-Nya’ [A&P 84:40]. Pertama, para pemegang imamat ‘dipersucikan oleh Roh demi pembaruan tubuh mereka’ [A&P 84:33] Kedua, ‘mereka menjadi para putra Musa dan Harun, dan menjadi keturunan Abraham’ [A&P 84:34]. Ketiga, mereka menjadi ‘orang-orang pilihan Allah’ [A&P 84:34]. Sebagai para hamba-Nya mereka melaksanakan pekerjaan kudus ini di zaman kita di bumi ini. Keempat, ‘mereka semua yang menerima imamat ini menerima [Tuhan]’ [A&P 84:35]. Kelima, mereka yang menerima hamba-hamba Tuhan, menerima-Nya. Keenam, mereka yang menerima Juruselamat menerima Allah Bapa. Ketujuh, mereka juga menerima kerajaan Bapa. Kedelapan, mereka juga akan diberi semua yang dimiliki Bapa [lihat A&P 84:36–38]. Mereka yang menerima semua milik Bapa dapat menerima semuanya” (hlm. 53).

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 7 nilai pengalaman Integritas.
- Undanglah para remaja putri untuk meminta ayah atau pemimpin imamat mereka membagikan kesaksian pribadinya tentang imamat dan bagaimana itu memengaruhi pilihan dan kegiatan sehari-harinya.

TIP MENGAJAR

Memberi remaja putri waktu untuk merenungkan selama kelas berlangsung mengundang Roh. Pertimbangkanlah untuk memberi mereka waktu untuk berpikir mengenai apa yang telah mereka pelajari dan mencatat kesan-kesan mereka (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia, 68–70).

Pelajaran 16: *Wanita dan Pemegang Imamat*

PERTANYAAN

- Apa yang dapat saya lakukan untuk menolong teman-teman remaja putra saya menghormati imamat mereka, melindungi nilai mereka, dan siap untuk tanggung jawab masa depan mereka?

SUMBER TAMBAHAN

- Elaine S. Dalton, “Terlihat di Wajah Anda,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 109–111.
- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 24.

PENGALAMAN

- Mintalah para remaja putra dari lingkungan Anda membagikan bagaimana pengalaman Imamat Harun mereka menolong mereka mempersiapkan misi, pernikahan, dan mendukung sebuah keluarga. Mintalah mereka membagikan bagaimana remaja putri dapat mendukung mereka dalam persiapan ini.
- Lihat Kegiatan yang Disarankan dalam buku pedoman Remaja Putri.

Pelajaran 17: *Tujuan Perjanjian dan Tata Cara*

PERTANYAAN

- Ada saat-saat ketika saya merasa tidak layak untuk mengambil sakramen, namun saya tetap mengambil sakramen karena saya takut apa yang orang tua atau orang lain mungkin pikirkan. Apa yang hendaknya saya lakukan?

SUMBER TAMBAHAN

- David A. Bednar, “Agar Roh-Nya Selalu Menyertai Kita,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 28–31.

“Sewaktu kita masing-masing dibaptiskan, kita mengikat suatu perjanjian kudus dengan Bapa Surgawi kita. Perjanjian adalah sebuah persepakatan antara Allah dan anak-anak-Nya di atas bumi, dan penting untuk dipahami bahwa Allah menetapkan syarat-syarat dari semua perjanjian Injil. Anda dan saya tidak memutuskan sifat atau unsur dari sebuah perjanjian. Melainkan, dengan menjalankan hak pilihan moral kita, kita menerima ketentuan dan syarat dari sebuah perjanjian sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Bapa Kekal kita” (hlm. 28–29).

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 4 nilai pengalaman Iman; 4 nilai pengalaman Kodrat Ilahi.

Pelajaran 18: *Persyaratan Pernikahan Bait Suci—untuk Kehidupan Keluarga Kekal*

PERTANYAAN

- Perbedaan apa yang dibuat pernikahan kekal dalam sebuah keluarga?

SUMBER TAMBAHAN

- Russell M. Nelson, “Memelihara Pernikahan,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 36–38.
- “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia,” *Liahona*, Oktober 2004, 49.
- *Teguh pada Iman* (2004), 164–166.
- 1 Korintus 11:11; Ajaran dan Perjanjian 132:15–20, 46; Musa 3:24.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 6 nilai pengalaman Pilihan dan Pertanggungjawaban; 1 nilai pengalaman Integritas.
- Mintalah uskup Anda mengajar para remaja putri mengenai wawancara bait suci (lihat *Teguh pada Iman*, 12).

Pelajaran 19: *Catatan Pribadi*

PERTANYAAN

- Berkat-berkat apakah yang telah Tuhan berikan kepada saya yang dapat saya catat dalam buku harian saya? Bagaimana mencatat berkat-berkat ini dapat mengingatkan saya akan kasih Tuhan bagi saya?

SUMBER TAMBAHAN

- Henry B. Eyring, “Ya, Ingatlah, Ingatlah,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 66–69.
- Don R. Clarke, “Menjadi Alat dalam Tangan Allah,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 97–99.

“Saya memiliki sebuah buku kecil yang saya bawa, dimana saya mencatat inspirasi dan gagasan yang saya terima dari Roh Ketika gagasan muncul dalam pikiran saya, saya menuliskannya dan saya mencoba melakukannya. Saya menemukan bahwa sering kali, ketika saya telah melakukan sesuatu dalam daftar saya, tindakan saya merupakan jawaban untuk doa seseorang. Ada juga saatnya ketika saya tidak melakukan sesuatu dari daftar saya, dan kemudian saya menemukan bahwa ada seseorang yang dapat saya tolong, tetapi saya tidak melakukannya. Ketika kita menerima bisikan berkenaan dengan anak-anak Allah, jika kita menuliskannya, kepercayaan Allah terhadap kita akan bertambah dan kita diberi kesempatan yang lebih besar untuk menjadi alat dalam tangan-Nya” (hlm. 99).

PENGALAMAN

- Selama tiga minggu, setiap malam sebelum pergi tidur renungkan pertanyaan Presiden Eyring: “Apakah Allah mengirimkan pesan yang ditujukan hanya untuk saya? Apakah saya melihat tangan-Nya dalam kehidupan saya?” (*Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 69). Catatlah pengalaman Anda dalam buku harian.
- Kaji ulang jurnal Kemajuan Pribadi Anda. Bagaimana kesaksian Anda telah tumbuh selama enam bulan terakhir? Apa yang telah Anda pelajari?

Pelajaran 20: *Menjangkau kepada Sesama*

PERTANYAAN

- Bagaimana saya dapat menjangkau orang lain ketika saya merasa kesepian atau merasa seperti putus asa?

SUMBER TAMBAHAN

- David S. Baxter, “Iman, Pelayanan, Keteguhan,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 13–15.

“Dengan mengembangkan jiwa kita dalam pelayanan membantu kita untuk bangkit di atas kekhawatiran, kecemasan, dan tantangan. Sewaktu kita memfokuskan tenaga kita dalam mengangkat beban orang lain, sesuatu yang menakutkan terjadi. Beban kita berkurang. Kita menjadi lebih bahagia. Ada lebih banyak hal yang mengisi kehidupan kita” (hlm. 14).

- Anne C. Pingree, “Dibesarkan Supaya Berbakti kepada Tuhan,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 74–76.

- Matius 25:40; Lukas 15:4–7; 1 Tesalonika 2:7–8; Mosia 2:17.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 3 nilai pengalaman Nilai Pribadi .
- Dalam kelompok gabungan remaja putri dan remaja putra, bacalah *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 12–13, dan bahaslah sifat-sifat dari kemuridan sejati.

TIP MENGAJAR

Anggota kelas besar kemungkinannya memahami dan menerapkan ajaran ketika mereka menyelidiki tulisan suci dan perkataan para nabi. Mintalah remaja putri mencari asas-asas khusus atau perincian lain dalam pasal-pasal yang mereka baca. Contohnya, Anda dapat mengatakan, “Sewaktu Anda membaca ayat-ayat ini, carilah” Setelah mereka menyelidiki tulisan suci, mintalah anggota kelas membagikan apa yang mereka temukan (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia, 55).

Pelajaran 21: *Teladan yang Bajik yang Memengaruhi Orang Lain*

PERTANYAAN

- Bagaimana teman-teman saya bereaksi ketika saya menjalankan standar-standar Gereja? Bagaimana saya dapat menanggapi jika mereka menyebut kepatuhan saya sebagai sok-suci?

SUMBER TAMBAHAN

- Joseph B. Wirthlin, "The Great Commandment," *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 28–31.
- Robert D. Hales, "Untuk Bertindak bagi Diri Kita Sendiri: Karunia dan Berkat Hak Pilihan," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 4–8.
- *Mengkhobatkan Injil-Ku* (2004), 160–162.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 7 nilai pengalaman Kebaikan.

Pelajaran 22: *Pertobatan*

PERTANYAAN

- Meskipun saya telah bertobat, saya masih merasa bersalah. Bagaimana saya dapat mengetahui apakah saya telah sepenuhnya diampuni?
- Ketika kita melakukan kesalahan serius kita diajari untuk mencari pengampunan Tuhan dengan berbicara kepada uskup. Mengapa itu penting? Bagaimana uskup dapat menolong saya?

SUMBER TAMBAHAN

- Dieter F. Uchtdorf, "Tempat untuk Kembali dengan Aman," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 99–101. Artikel ini menawarkan jawaban untuk pertanyaan pertama di atas.
- Boyd K. Packer, "Aku Tidak Akan Mengingat Dosa-Dosamu Lagi," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 25–28.
- Russell M. Nelson, "Repentance and Conversion [Pertobatan dan Keinsyafan]," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 102–104.
- 2 Nefi 9:23; Ajaran dan Perjanjian 58:42–43; 61:2.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 3 nilai pengalaman Iman
- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 29–30. Setelah membaca bagian mengenai pertobatan, catatlah dalam buku harian Anda akibat-akibat dari dengan sengaja melanggar perintah-perintah Allah. Juga sertakan contoh-contoh tentang pertobatan dari tulisan suci.

Pelajaran 23: *Pengampunan*

PERTANYAAN

- Apa artinya mengampuni orang lain?

- Bagaimana saya dapat mengampuni seseorang yang sungguh-sungguh menyakiti saya?

SUMBER TAMBAHAN

- James E. Faust, "The Healing Power of Forgiveness [Kuasa Penyembuhan dari Pengampunan]," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 67–69.
- Gordon B. Hinckley, "Pengampunan," *Ensign* dan *Liahona*, November 2005, 81–84.
- Matius 6:12, 15; Ajaran dan Perjanjian 82:1.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 2 nilai pengalaman Integritas.

Pelajaran 24: *Doa dan Meditasi*

PERTANYAAN

- Apa artinya berdoa dengan maksud yang sungguh-sungguh? Bagaimana saya dapat menjadi lebih bertekad untuk bertindak sesuai jawaban yang saya terima? (lihat *Mengkhobatkan Injil-Ku* [2004], 83).

SUMBER TAMBAHAN

- Richard G. Scott, "Menggunakan Karunia Surgawi Doa," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 8–11.
- *Teguh pada Iman* (2004), 27. Entri ini menyebutkan bahasa yang benar yang hendaknya kita gunakan ketika berdoa.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 3 nilai pengalaman Kodrat Ilahi; 1 nilai pengalaman Pilihan dan Pertanggungjawaban; 2 nilai pengalaman Integritas.

Pelajaran 25: *Hari Sabat*

PERTANYAAN

- Bagaimana saya mengevaluasi apa yang pantas untuk dilakukan di hari Sabat? (lihat A&P 59).

SUMBER TAMBAHAN

- Dallin H. Oaks, "Pengajaran Injil," *Ensign*, November 1999, 78–80; *Liahona*, Januari 2000, 94–98. Pertimbangkanlah peringatan Penatua Oaks sewaktu Anda mengajarkan pelajaran ini:

"Guru yang diperintahkan untuk mengajarkan 'asas-asas Injil' dan 'ajaran kerajaan' (A&P 88:77) hendaknya menghindari mengajarkan peraturan-peraturan atau penerapan-penerapan khusus. Contohnya, mereka tidak akan mengajarkan peraturan untuk menentukan apa persepuluhan secara penuh itu, dan mereka tidak akan menyisipkan daftar yang *boleh* dan *yang tidak boleh dilakukan* untuk menguduskan hari Sabat. Sewaktu guru telah mengajarkan ajaran dan asas-asas terkait dari tulisan suci dan para nabi yang hidup, maka pada umumnya penerapan

TIP MENGAJAR

Anggota kelas besar kemungkinannya berperan serta secara mendalam ketika mereka dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Gunakan kelompok-kelompok ketika Anda ingin mengimbau remaja putri untuk membandingkan jawaban, membahas pertanyaan, mencapai mufakat, atau saling mengajar (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia, 161).

atau aturan semacam itu menjadi tanggung jawab setiap pribadi dan keluarga” (hlm. 96).

- Jeffrey R. Holland, “Kepada Para Remaja Putri,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2005, 28–30. Artikel ini menyebutkan pakaian yang pantas untuk peribadatan di hari Sabat bagi para remaja putri.
- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 32–33.
- Yesaya 58:13–14.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 3 nilai pengalaman Iman.

Pelajaran 26: Kesaksian

PERTANYAAN

- Apakah kesaksian itu? Apa manfaat membagikan kesaksian saya?
- Bagaimana saya dapat membagikan kesaksian saya kepada orang lain tanpa mengatakan “saya ingin membagikan kesaksian saya”?

SUMBER TAMBAHAN

- Dieter F. Uchtdorf, “Kuasa dari Kesaksian Pribadi,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 37–39.
- M. Russell Ballard, “Iman, Keluarga, Kenyataan, dan Buah-Buah Injil,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 25–27.
- Jay E. Jensen, “Memberikan Kesaksian,” *Ensign* dan *Liahona*, Oktober 2005, 20–22.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 5 nilai pengalaman Iman

Pelajaran 27: Pembacaan Tulisan Suci

PERTANYAAN

- Bagaimana pembelajaran tulisan suci setiap hari menolong saya menolak godaan? (lihat 1 Nefi 15:24).
- Dalam cara-cara lain apa pembelajaran tulisan suci akan menolong saya dalam kehidupan saya? (lihat Helaman 15:7–8).

SUMBER TAMBAHAN

- Thomas S. Monson, “Teguhlah Landasan,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 62, 67–69. Bahaslah bagaimana mempelajari tulisan suci, petunjuk kedua Presiden Monson, dapat membantu para remaja dalam menjawab pertanyaan mereka.
- Gordon B. Hinckley, “A Testimony Vibrant and True,” *Ensign* dan *Liahona*, Agustus 2005, 2–6.

“Tanpa keraguan saya berjanji kepada Anda jika Anda masing-masing mau mengamati program yang sederhana ini, terlepas dari berapa kali Anda sebelumnya mungkin telah membaca Kitab Mormon, maka akan datang ke dalam kehidupan Anda dan rumah tangga Anda Roh Tuhan yang

berlimpah, suatu keputusan yang diperkuat untuk berjalan dalam kepatuhan terhadap perintah-perintah-Nya, serta suatu kesaksian yang lebih kuat mengenai kenyataan yang hidup akan Putra Allah” (hlm. 6).

- Julie B. Beck, “Jiwaku Suka Akan Ayat-Ayat Suci,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2004, 107–109.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 1 nilai pengalaman Pilihan dan Pertanggungjawaban. Tantanglah remaja putri untuk membangun sebuah pola akan pembelajaran tulisan suci dan doa yang rutin. Imbaulah mereka untuk menetapkan gol pembacaan pribadi. Sediakan kesempatan bagi remaja putri untuk membagikan wawasan dan pengalaman dari pembelajaran tulisan suci pribadi mereka.

Pelajaran 28: Menolak Dosa

PERTANYAAN

- Bagaimana apa yang saya lihat, dengarkan, atau baca dapat memengaruhi kemampuan saya untuk menolak godaan?
- Selain doa, pembelajaran tulisan suci, dan kehadiran di Gereja, apa yang dapat saya lakukan untuk menghindari godaan dan dosa?

SUMBER TAMBAHAN

- Henry B. Eyring, “Seperti Seorang Anak,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 14–17.
- Richard G. Scott, “Bagaimana Hidup dengan Baik di Tengah-Tengah Kejahatan yang Meningkat,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2004, 100–102.

“Jika Anda pernah tergoda untuk mencoba-coba dengan tawaran Lucifer yang menyesatkan, pertama-tama secara diam-diam selidikilah akibat yang tak dapat dihindarkan dari pilihan semacam itu, dan kehidupan Anda tidak akan hancur. Anda tidak

dapat mencoba hal-hal yang dilarang oleh Tuhan, yang menghancurkan kebahagiaan dan merusak bimbingan rohani tanpa akibat yang tragis” (hlm. 101; lihat pertanyaan pertama di atas).

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 5 nilai pengalaman Kodrat Ilahi 2 nilai pengalaman Pilihan dan Pertanggungjawaban.

Pelajaran 29: Kedatangan Kedua

PERTANYAAN

- Mengapa penting agar saya mengetahui dan memahami tanda-tanda Kedatangan Kedua?
- Bagaimana saya dapat tetap tenang dan damai meskipun ketika beberapa tanda tentang Kedatangan Kedua menakutkan dan mengerikan? (lihat A&P 38:30).
- Apa beberapa hal yang dapat saya lakukan untuk menjadi siap ketika Juruselamat datang lagi?

TIP MENGAJAR

Memberi remaja putri kesempatan untuk bersaksi selama kelas berlangsung mengundang Roh. Di akhir kelas, pertimbangkanlah untuk meminta satu atau dua remaja putri meringkas pelajaran dan membagikan apa yang mereka rasakan tentang apa yang telah mereka pelajari.

SUMBER TAMBAHAN

- Dallin H. Oaks, "Persiapan bagi Kedatangan Kedua," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2004, 7–10.
- Boyd K. Packer, "Sebuah Pertahanan dan Tempat Berlindung," *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 85–88. Artikel ini menolong menjawab pertanyaan kedua di atas.
- *Teguh pada Iman* (2004), 67–68. Bagian ini berisikan banyak rujukan tulisan suci yang mengajarkan peristiwa-peristiwa dan tanda-tanda dari Kedatangan Kedua.

PENGALAMAN

- Pertimbangkanlah untuk mencatat jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan berikut dalam buku harian Anda: Apa saja dalam bidang kehidupan saya, saya siap bagi Kedatangan Kedua? Apa saja dalam kehidupan saya yang membutuhkan peningkatan?

Pelajaran 30: Pelayanan

PERTANYAAN

- Tidaklah selalu alami bagi saya untuk memikirkan tentang orang lain. Bagaimana saya dapat belajar untuk menjadi lebih peduli terhadap orang lain dan perasaan serta kebutuhan mereka? Bagaimana hal ini akan membuat perbedaan dalam kehidupan saya?

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 2 nilai pengalaman Kodrat Ilahi; 2 nilai pengalaman Kebaikan 5–6; nilai proyek Kebaikan, poin 5.

Pelajaran 31: Kegiatan Kelompok: Dasar bagi Berkencan dengan Bijaksana

PERTANYAAN

- Mengapa saya telah dinasihati untuk menghindari pergi berkencan secara sering dengan orang yang sama? (lihat *Untuk Kekuatan Remaja* [pamflet, 2001], 25).
- Kadang-kadang saya terdorong untuk melawan nasihat nabi terkait dengan berkencan pada usia dini atau berkencan tetap. Apa yang dapat saya lakukan atau katakan dalam situasi ini untuk tetap teguh pada standar-standar yang telah Tuhan tetapkan?

SUMBER TAMBAHAN

- John B. Dickson, "Tekad kepada Tuhan," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 14–15.

"Anda juga ingin membuat tekad dalam hal kesopanan berpakaian dan bagaimana bersikap sewaktu berkencan. Menjaga standar-standar Tuhan selalu lebih mudah ketika Anda telah memutuskan bagaimana Anda akan bertindak ketika dihadapkan pada keputusan dalam sebuah kencan, kawan, atau teman sebaya. Beberapa orang mungkin tidak

memahami standar-standar Anda sewaktu Anda mengikuti asas-asas kebenaran dan menjaga tekad Anda, tetapi mereka akan benar-benar menghormati dan mengagumi Anda serta berharap bahwa mereka dapat menjadi lebih seperti Anda" (hlm. 15).

- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 24–25. Dalam kebudayaan dimana berkencan diterima, pertimbangkanlah untuk membaca bagian ini mengenai berkencan dan membahas bagaimana remaja putri menerapkannya dalam kehidupan mereka (lihat pertanyaan di atas).

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: Nilai proyek Pilihan dan Pertanggungjawaban, poin 1.

Pelajaran 32: Kemurnian Pribadi Melalui Disiplin Diri

PERTANYAAN

- Bagaimana memutuskan sekarang untuk tetap bersih secara moral dapat menolong saya memelihara kemurnian pribadi saya?

SUMBER TAMBAHAN

- David A. Bednar, "Yang Bersih Tangannya dan Murni Hatinya," *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 80–83.
- Robert D. Hales, "Kepada Imam Harun: Mempersiapkan Diri bagi Dekade Keputusan," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 48–51.
- Alma 38:12; Ajaran dan Perjanjian 10:5; 121:45–46; Pasal-Pasal Kepercayaan ke-13.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 1–2 nilai pengalaman Integritas.

Pelajaran 33: Menghindari Pengaruh-Pengaruh Media yang Merendahkan

PERTANYAAN

Sewaktu Anda mempertimbangkan bagaimana menggunakan pertanyaan ini, pikirkan mengenai kebutuhan remaja putri di lingkungan Anda dan sesuaikan pertanyaan tersebut.

- Bagaimana saya mengetahui ketika saya meluangkan begitu banyak waktu untuk menonton TV, bermain permainan video, menelepon, atau menjelajahi Internet?

- Sejumlah lirik dalam musik adalah tidak baik, saya sungguh-sungguh tidak mendengarkan liriknya. Apakah ini sungguh-sungguh memengaruhi saya? Mengapa?

SUMBER TAMBAHAN

- Thomas S. Monson, "Teguh pada Iman," *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 18–21. Artikel ini menolong menjawab pertanyaan yang tertera di atas.

TIP MENGAJAR

Anggota kelas besar kemungkinannya berperan serta secara mendalam ketika mereka menyelesaikan sebuah tugas individu dan kemudian membagikan apa yang telah mereka pelajari. Anda dapat meminta remaja putri untuk menyelidiki tulisan suci atau kutipan dari mereka sendiri, mencatat jawaban atau kesan, atau memikirkan tentang jawaban terhadap sebuah pertanyaan (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia, 55).

- L. Whitney Clayton, “Diberkatilah Semua yang Murni Hatinya,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 51–53. Artikel ini menolong menjawab pertanyaan pertama di atas.
- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 17–19. Bagian mengenai hiburan dan media ini menolong menjawab pertanyaan di atas.
- Moroni 7:12–17; Ajaran dan Perjanjian 45:32.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 5–6 nilai pengalaman Pilihan dan Pertanggungjawaban; nilai proyek Pilihan dan Pertanggungjawaban, poin 3.

Pelajaran 34: *Pikiran yang Layak*

PERTANYAAN

- Di sekolah saya selalu dikelilingi dengan kata-kata yang tidak menyenangkan bagi saya. Apa yang harus saya lakukan untuk tidak mendengarkannya? Apa yang dapat saya lakukan untuk menghilangkan hal itu dari pikiran saya?

SUMBER TAMBAHAN

- Jeffrey R. Holland, “Bahasa Para Malaikat,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 16–18.
- Jay E. Jensen, “Kuasa Nyanyian Rohani yang Bermanfaat,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 11–13.
- Boyd K. Packer, “Worthy Music, Worthy Thoughts,” *New Era*, April 2008, 6–11; *Liahona*, April 2008, 30–35 (lihat www.worthymusicworthythoughts.lds.org).
- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 22–23.
- Amsal 23:7; Alma 12:14; Ajaran dan Perjanjian 25:12.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: Nilai proyek Pilihan dan Pertanggungjawaban, poin 3.
- Untuk kegiatan sehari-hari, pertimbangkanlah untuk membaca dari buku nyanyian rohani “Musik di dalam Kehidupan Pribadi Kita, Kata Pengantar Presidensi Utama (*Nyanyian Rohani*, viii). Nyanyikan beberapa nyanyian rohani favorit Anda. Pertimbangkanlah untuk menghafalkan sebuah nyanyian rohani sebagai sebuah kelas.

Pelajaran 35: *Hidup Saleh di Tengah-Tengah*

PERTANYAAN

- Bagaimana saya dapat menanggapi orang-orang yang menghina atau mengejek saya karena saya anggota Gereja?
- Sungguh mengecewakan ketika saya melihat teman-teman saya tidak menjalankan standar-standar Gereja. Bagaimana

saya dapat menjadi teladan yang baik bagi mereka tanpa mengganggu atau menjadi sok-suci?

SUMBER TAMBAHAN

- Thomas S. Monson, “Teguhlah Landasan,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 62, 67–69.
- Quentin L. Cook, “Hidup dengan Iman, dan Bukan dengan Rasa Takut,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 70–73.
- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 12–13.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 2 nilai pengalaman Pilihan dan Pertanggungjawaban.

Pelajaran 36: *Pentingnya Kebenaran dalam Menjalani Kehidupan yang Bajik*

PERTANYAAN

- Apa kebenaran-kebenaran dan standar-standar Injil yang dunia ubah? Apa yang dapat saya lakukan agar saya tidak terpedaya dengan perubahan ini?
- Hukum kemurnian akhlak adalah topik yang kudus dan sensitif. Bagaimana saya dapat menjelaskan mengapa saya menaati hukum ini kepada teman-teman saya yang tidak memercayai hal yang saya percayai?

SUMBER TAMBAHAN

- Richard G. Scott, “Kebenaran: Dasar dari Keputusan yang Benar,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 90–92.

“Proses mengenali kebenaran kadang-kadang membutuhkan upaya keras disertai dengan iman yang dalam kepada Bapa kita dan Putra-Nya. Allah merancangnyanya demikian untuk membentuk karakter Anda. Karakter yang layak akan menguatkan kemampuan Anda untuk menanggapi dengan patuh terhadap arahan Roh sewaktu Anda membuat keputusan yang penting. Karakter yang saleh itulah yang terbentuk dalam diri Anda. Itu lebih penting daripada apa yang Anda miliki, apa yang telah Anda pelajari, atau tujuan apa pun yang telah Anda capai. Itu memperkenalkan Anda untuk bisa dipercayai. Karakter yang saleh menyediakan landasan bagi kekuatan rohani. Itu memungkinkan Anda pada masa pencobaan dan ujian untuk membuat keputusan-keputusan sulit, yang amat penting secara tepat bahkan ketika itu tampaknya menguasai Anda” (hlm. 92).

- Elaine S. Dalton, “Ikutilah Jalannya,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 112–114.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: Nilai proyek Integritas, poin 5.

TIP MENGAJAR

Anggota kelas besar kemungkinannya memahami dan menerapkan sebuah ajaran Injil ketika hal itu dijelaskan secara sederhana dan jelas. Bacalah tulisan suci dan pelajaran untuk mengenali sebuah ajaran yang dapat menjadi fokus pelajaran. Anda dapat menuliskannya di papan tulis atau memperagakannya agar dapat dilihat oleh remaja putri (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia, 52).

Pelajaran 37: Merawat Tubuh Jasmani Kita

PERTANYAAN

- Dalam cara-cara apa merawat tubuh saya sekarang akan memengaruhi kesehatan saya di masa datang? Bagaimana meningkatkan kebiasaan kesehatan akan mempersiapkan saya untuk memiliki dan mengasuh anak-anak?
- Apa saja hal-hal dimana orang-orang di dunia menodai tubuh jasmani mereka? Bagaimana mengingat bahwa tubuh saya adalah bait suci Allah menolong saya menghindari tren semacam itu?

SUMBER TAMBAHAN

- Thomas S. Monson, “Teguh pada Iman,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 18–21.

“Kita masing-masing memiliki tubuh yang telah dipercayakan oleh Bapa Surgawi kita yang penuh kasih. Kita telah diperintahkan untuk merawatnya. Dapatkah kita merunding atau melukai tubuh kita tanpa dimintai pertanggungjawaban? Tidak dapat! Rasul Paulus menyatakan: ‘Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?’ ...

‘Sebab bait Allah adalah kudus dan bait Allah itu ialah kamu’ [1 Korintus 3:16–17]. Semoga kita dapat menjaga tubuh kita—bait suci kita—bugar dan bersih, serta bebas dari zat-zat berbahaya yang merusak kesehatan fisik, mental, dan rohani” (hlm. 19).

- Susan W. Tanner, “Kekudusan Tubuh,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2005, 13–15.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: Nilai proyek Pengetahuan, poin 3.
- Pertimbangkanlah untuk mengundang remaja putri untuk membagikan kepada keluarga mereka informasi mengenai merawat tubuh jasmani dari rujukan berikut: *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 36–37; *Teguh pada Iman* (2004), 86, 121.

Pelajaran 38: Nutrisi dan Kata-Kata Bijaksana

PERTANYAAN

- Teman-teman, media, dan orang lain memberi tahu saya, saya perlu melihat sebuah cara khusus. Bagaimana nutrisi yang baik dan mematuhi Kata-Kata Bijaksana menolong saya merasa sehat dengan tubuh saya?
- Bagaimana membuat keputusan sekarang untuk mematuhi Kata-Kata Bijaksana mempersiapkan saya untuk tetap setia terhadap perintah ini di masa datang?

SUMBER TAMBAHAN

- John B. Dickson, “Tekad kepada Tuhan,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 14–15. Artikel ini menjawab pertanyaan kedua di atas.
- Julie B. Beck, “Mengingat, Bertobat, dan Berubah,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 109–112. Kisah tentang Mary mengilustrasikan dampak jangka panjang dari tidak mematuhi Kata-Kata Bijaksana.
- Ajaran dan Perjanjian 49:19–21; 59:15–20; 88:124.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 2 nilai pengalaman Kebaikan 2.

Pelajaran 39: Kecanduan Narkoba

PERTANYAAN

- Kapan saya telah melihat seseorang membela terhadap penggunaan zat-zat yang berbahaya, misalnya narkoba atau alkohol? Bagaimana orang lain terpengaruh karena teladan yang baik ini?
- Bagaimana saya akan merasa terhadap diri sendiri ketika saya mematuhi standar-standar bahkan di saat-saat penuh tekanan? Apa yang orang lain akan pikirkan tentang diri saya?

SUMBER TAMBAHAN

- Thomas S. Monson, “Teguh pada Iman,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 18–21.
- James E. Faust, “Kuasa untuk Berubah,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 122–124.
- Daniel 1; Moroni 10:30; Ajaran dan Perjanjian 59:17–20.

PENGALAMAN

- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 2–3. Buatlah sebuah daftar tentang berkat-berkat yang dijanjikan apabila Anda patuh terhadap perintah-perintah Allah. Pertimbangkanlah untuk membagikan daftar ini kepada keluarga, teman sekelas, atau pemimpin Remaja Putri Anda.

Pelajaran 40: Perawatan Kesehatan di Rumah

Pertimbangkanlah untuk mengajarkan pelajaran ini sebagai kegiatan tengah minggu dari pada selama pelajaran sekolah minggu.

Pelajaran 41: Kemampuan untuk Berhasil

PERTANYAAN

- Tema Remaja Putri menyatakan, “Kami adalah putri Bapa Surgawi yang mengasihi kami”; bagaimana pengetahuan

TIP MENGAJAR

Anggota kelas besar kemungkinannya memahami dan menerapkan ajaran ketika mereka diimbau untuk membuat penerapan sendiri. Ajukan pertanyaan seperti, “Mengapa ajaran penting atau bermakna bagi Anda?” “Kapan Anda merasakan kekuatan dari ajaran ini dalam kehidupan Anda?” “Bagaimana ajaran itu telah memberkati kehidupan Anda atau kehidupan orang lain?” (lihat Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia, 159).

ini dapat memberi saya keyakinan? Bagaimana mengetahui saya adalah putri Allah memengaruhi gol-gol saya?

SUMBER TAMBAHAN

- Dieter F. Uchtdorf, “Tidakkah Kita Mempunyai Alasan untuk Bersukacita?” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 18–21. Pertimbangkanlah untuk menggunakan bagian dari artikel ini untuk memperkuat kesimpulan pelajaran.
- Charles W. Dahlquist II, “Siapa yang Dipihak Tuhan?” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 94–96.
- Amsal 31:10–31; Ajaran dan Perjanjian 25:1–3.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 7 nilai pengalaman Nilai Pribadi.

Pelajaran 42: Keberanian untuk Mencoba

PERTANYAAN

- Pengalaman-pengalaman yang ada di depan saya terasa menakutkan. Apa yang dapat saya lakukan untuk memiliki keberanian menghadapi pengalaman-pengalaman ini?

SUMBER TAMBAHAN

- Thomas S. Monson, “Imamat yang Rajani,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 59–61. Pertimbangkanlah untuk menggunakan kisah Presiden Monson mengenai pelari juara yang terus berlari bahkan tanpa satu sepatu (hlm. 59).
- *Untuk Kekuatan Remaja* (pamflet, 2001), 2–3 (lihat pertanyaan di atas).
- 1 Samuel 17; 2 Nefi 31:20.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 3 nilai pengalaman Integritas.

Pelajaran 43: Hidup Saleh

PERTANYAAN

- Dengan bertobat dan menjadi layak untuk mengambil sakramen, saya memenuhi syarat bagi Roh Kudus. Bagaimana pengaruh Roh Kudus dapat menolong saya tetap layak?

SUMBER TAMBAHAN

- Anthony D. Perkins, “Kasih yang Besar dan Menakutkan,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 76–78.
- Elaine S. Dalton, “Hidup untuk Menerima Berkat Kekal!” *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 31–32.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 4 nilai pengalaman Pilihan dan Pertanggungjawaban

Pelajaran 44: Menggunakan Waktu dengan Bijaksana

PERTANYAAN

- Saya merasa kewalahan dengan semua yang diharapkan dari saya. Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatur

waktu dan tanggung jawab saya dengan lebih baik agar kehidupan saya lebih bahagia?

- Saya memiliki kebiasaan buruk menunda-nunda. Bagaimana saya bisa menghilangkan kebiasaan itu?

SUMBER TAMBAHAN

- Dallin H. Oaks, “Baik, Lebih Baik, Terbaik,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 104–108. Artikel ini dapat membantu remaja putri sewaktu mereka memprioritaskan apa yang penting dalam kehidupan mereka (lihat pertanyaan di atas).

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 1 nilai pengalaman Pengetahuan.

Pelajaran 45: Nilai Kerja

PERTANYAAN

- Mengapa asas kerja penting untuk pernikahan dan keluarga yang berhasil? (lihat pernyataan keluarga).

SUMBER TAMBAHAN

- M. Russell Ballard, “Iman, Keluarga, Kenyataan, dan Buah-Buah Injil,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 25–27.

“Kita menempatkan penekanan yang kuat pada kemandirian dan etos kerja yang kuat. Kami mengimbuai peran serta yang aktif di masyarakat kita dan dalam menyediakan pelayanan bagi orang lain. Gereja terus menyumbangkan uang, barang-barang, dan pelayanan yang besar bagi tujuan-tujuan kemanusiaan di seluruh dunia termasuk pekerjaan dalam jumlah yang tak terbatas yang disumbangkan oleh para anggota untuk menolong dalam membersihkan akibat bencana dan menyediakan bantuan” (hlm. 27).

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 5 nilai pengalaman Pengetahuan.

Pelajaran 46: Tujuan dan Nilai Pendidikan

PERTANYAAN

- Mengapa penting bagi saya untuk memperoleh pendidikan?
- Bagaimana pendidikan yang baik dapat menolong saya di masa datang? Bagaimana itu dapat menolong saya memelihara rumah tangga dan keluarga saya kelak?

SUMBER TAMBAHAN

- Thomas S. Monson, “Tiga Gol yang Dapat Membimbing Anda,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 118–121.
- Gordon B. Hinckley, “Biarlah Kebajikan Tak Henti-Hentinya Menghiasi Pikiranmu,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 115–117.
- 2 Nefi 9:28–29.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 2 nilai pengalaman Nilai Pribadi; nilai proyek Pengetahuan, poin 2.

Pelajaran 47: *Mendorong Pengembangan Bakat*

PERTANYAAN

- Bagaimana saya dapat mengenali dan mengembangkan karunia atau bakat yang telah diberikan kepada saya?
- Bagaimana saya mendorong peningkatan bakat yang saya lihat dalam keluarga dan teman-teman saya?

SUMBER TAMBAHAN

- James E. Faust, “Pesan untuk Cucu-Cucu Lelaki Saya,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 54–56.

“Kita masing-masing adalah ciptaan yang unik dari Bapa Surgawi kita. Tidak ada dua di antara kita yang mirip persis. Tidak ada orang lain yang persis memiliki karunia dan bakat serupa yang telah diberikan kepada kita. Kita hendaknya mengembangkan bakat dan karunia itu serta menggunakannya untuk memperoleh manfaat dan keunikan kita” (hlm. 56).

- Julie B. Beck, “Suatu Pencurahan Berkat,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 11–13.
- *Teguh pada Iman* (2004), 53–55.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: 6 nilai pengalaman Kodrat Ilahi; 2 nilai pengalaman Pengetahuan.

Pelajaran 48: *Gol Jangka Pendek sebagai Batu Loncatan*

PERTANYAAN

- Apa tujuan program Kemajuan Pribadi? (lihat *Kemajuan Pribadi Remaja Putri* [2001], 7).
- Bagaimana program ini dapat menolong saya menetapkan dan memenuhi gol-gol paling penting dalam kehidupan?

SUMBER TAMBAHAN

- Joseph B. Wirthlin, “Pelajaran-Pelajaran Kehidupan yang Dipelajari,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2007, 45–47.
- Joseph B. Wirthlin, “Hidup Berkelimpahan,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2006, 99–102.
- 2 Nefi 28:30; Alma 12:10; Ajaran dan Perjanjian 50:24; 98:12.

PENGALAMAN

- Pertimbangkanlah untuk meminta remaja putri membawa buku petunjuk Kemajuan Pribadi mereka ke kegiatan Sabtu malam dan membagikannya kepada remaja putri yang lain dan para pemimpin apa yang mereka lakukan untuk memenuhi gol mereka.

Pelajaran 49: *Mendelegasikan Tanggung Jawab*

PERTANYAAN

- Apa keterampilan kepemimpinan yang akan menolong saya “melaksanakan tanggung jawab dalam membangun kerajaan Allah”? *Untuk Kekuatan Remaja* [pamflet, 2001], 3).

SUMBER TAMBAHAN

- M. Russell Ballard, “Hai, Jadilah Bijaksana,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2006, 17–20.
- Daniel K. Judd, “Dipelihara dengan Firman Allah yang Baik,” *Ensign* dan *Liahona*, November 2007, 93–95. Gunakan kisah Brother Judd mengenai mengumpulkan kuda-kuda untuk menggambarkan sifat-sifat dari kepemimpinan yang baik.
- Ester 3–4.

PENGALAMAN

- Kemajuan Pribadi: Nilai proyek Pengetahuan, poin 4; nilai proyek Integritas, poin 1, 3.

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

INDONESIAN



4 02067 54299 6

06754 299